

**SKRIPSI**

**PERSEPSI VLADIMIR PUTIN DALAM KEBIJAKAN**

**ANEKSASI RUSIA DI CRIMEA**

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu  
Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*



**Pembimbing I : Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si**

**Pembimbing II : Putiviola Elian Nasir, SS, MA**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

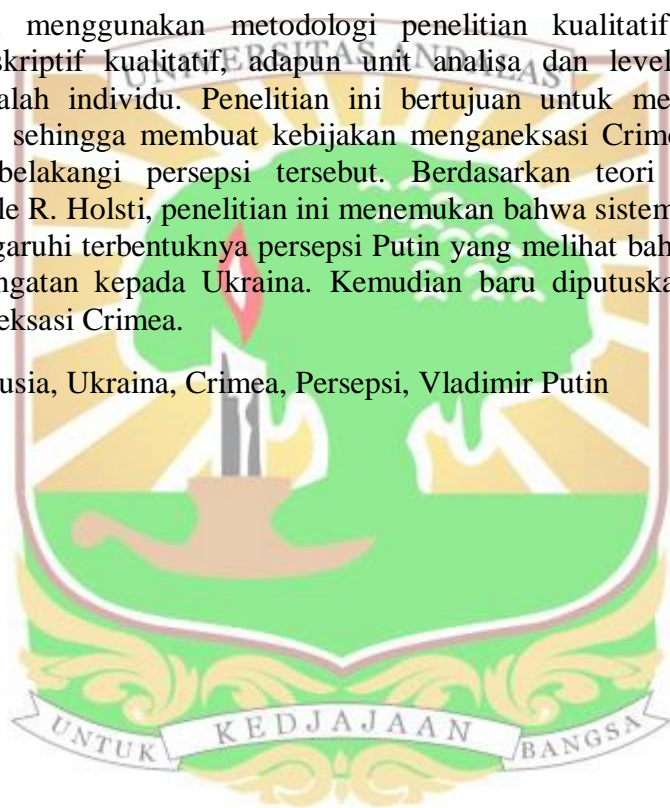
**2017**

## ABSTRAK

Pada bulan November 2013, Ukraina mengalami krisis politik yang mengakibatkan jatuhnya pemerintahan Viktor Yanukovych sebagai Presiden Ukraina. Pemerintahan Ukraina kemudian diambil alih oleh parlemen. Di bawah pemerintahan parlemen, kecenderungan politik luar negeri Ukraina semakin berpihak pada Barat. Hal ini kemudian mendapat protes dari masyarakat Crimea yang mendukung Rusia dan mendapat perlawanan dari aparat penegak hukum Ukraina. Menanggapi hal itu, Putin mengirim sejumlah tentara militer Rusia ke Crimea untuk pengamanan. Keputusan Putin tersebut membuat Rusia mendapatkan banyak sanksi dan tekanan dari berbagai pihak.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, adapun unit analisa dan level analisis yang digunakan adalah individu. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apa persepsi Putin sehingga membuat kebijakan menganeksasi Crimea serta hal-hal yang melatarbelakangi persepsi tersebut. Berdasarkan teori persepsi yang dirumuskan Ole R. Holsti, penelitian ini menemukan bahwa sistem keyakinan dan citra mempengaruhi terbentuknya persepsi Putin yang melihat bahwa Rusia harus memberi peringatan kepada Ukraina. Kemudian baru diputuskanlah kebijakan untuk menganeksasi Crimea.

Kata Kunci: Rusia, Ukraina, Crimea, Persepsi, Vladimir Putin



## ABSTRACT

On November 2013, Ukraine was experiencing a political crisis that led to the fall of the government of Viktor Yanukovych as President of Ukraine. Ukrainian government then was taken over by the parliament. Under parliamentary government, the Ukrainian foreign political tended to align more with the West. It was then received a protest from the community who support the Russian Crimea and met with resistance from law enforcement agencies of Ukraine. In response, Putin sent a number of Russian military troops to Crimea for security. Putin's decision eventually made Russia got a lot of sanctions and pressure from various parties.

This study uses qualitative research methodologies with qualitative descriptive research, while the unit of analysis and level of analysis is the individual. This study aims to find out Putin's perception as to make policy annexed Crimea and the things underlying these perceptions. Based on the theory of perception formulated by Ole R. Holsti, the study found that the system of beliefs and images surely influences the formation on Putin perception that Russia must give a warning to Ukraine. Then it was decided a policy to annex Crimea.

Key Words: Russia, Ukraine, Crimea, Perception, Vladimir Putin

